

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Rata-rata usia responden pada penelitian ini yaitu 17 - 19 tahun, didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan dan berpendidikan SMA. Serta mayoritas responden mendapatkan sumber informasi mengenai Covid-19 berasal dari media elektronik.
- b. Terdapat peningkatan pengetahuan pencegahan Covid-19 pada remaja sesudah diberikan penyuluhan secara daring melalui media video.
- c. Terdapat peningkatan sikap pencegahan Covid-19 pada remaja sesudah diberikan penyuluhan secara daring melalui media video
- d. Terdapat perbedaan pengetahuan mengenai pencegahan Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pencegahan Covid-19 secara daring melalui media video.
- e. Terdapat perbedaan sikap mengenai pencegahan Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pencegahan Covid-19 secara daring melalui media video.
- f. Penyuluhan pencegahan Covid-19 secara daring dengan media video berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja. Penggunaan media video dapat merangsang banyak panca indera, sehingga remaja lebih mudah memahami dan mengingat isi materi pencegahan Covid-19 yang disampaikan.

V.2 Saran

- a. Bagi Remaja
Diharapkan remaja dapat menerapkan pengetahuan pencegahan Covid-19 yang diperoleh dari penelitian ini sehingga remaja dapat bersikap mendukung dan berperilaku patuh agar remaja serta masyarakat dapat terhindar dari virus penyebab Covid-19.

b. Bagi Pengurus Rukun Warga

Diharapkan pengurus Rukun Warga melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19, supaya masyarakat dapat patuh menerapkannya demi memutus penularan Covid-19 di Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian berupa promosi kesehatan mengenai Covid-19 dengan menambah variabel pada sumber informasi mengenai Covid-19 berupa media sosial seperti *whatsapp, instagram, youtube* dan berita online, mengingat saat ini sudah masuk kedalam generasi Z dan juga karena pada penelitian ini responden banyak mendapatkan informasi berasal dari media elektronik. Selanjutnya diharapkan juga kepada peneliti berikutnya, untuk meminimalisir tidak terpenuhinya jumlah sampel penelitian, pada saat pengambilan data dapat dilakukan dua kali penyuluhan agar apabila terdapat peserta yang sibuk dapat memilih waktu atau sesi yang kedua.